

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015



FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Kenneth Lian |
| Alamat Kantor | : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein
16 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta
12910 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau Kartu identitas lain | : Jl. Widia Chandra VIII/33 Rt. 004 Rw. 001, Jakarta |
| Nomor Telepon | : (62-21) 57936733 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Widiastuti Angka Wijaya |
| Alamat Kantor | : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein
16 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta
12910 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau Kartu identitas lain | : Jl. Mutiara I/33, Rt. 005 Rw. 009, Kebayoran Lama |
| Nomor Telepon | : (62-21) 57936733 |
| Jabatan | : Chief Operating Officer |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk. (Entitas) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2016

Direktur Utama

Chief Operating Officer



(Kenneth Lian)

(Widiastuti Angkawidjaja)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,5,36		
Pihak berelasi		2.546	10.552
Pihak ketiga		77.189.526	152.441.522
Piutang usaha			
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan			
penurunan nilai piutang sebesar			
Rp 1.651.917 pada tanggal 30 Juni			
2016 dan Rp 1.382.354 pada tanggal			
31 Desember 2015	2,3,6	21.583.326	16.745.525
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2	1.000	-
Pihak ketiga	2,3	5.510.796	4.929.986
Persediaan	2	3.292.305	3.150.994
Biaya dibayar dimuka	2	4.516.678	2.875.628
Pajak dibayar dimuka	2,7	21.437.925	15.028.675
Uang muka	8	9.640.493	57.829.274
Aset real estat	2,9	740.252.976	753.876.042
Investasi saham	2	225.000	225.000
Aset lain-lain	2	2.059.144	2.092.932
JUMLAH ASET LANCAR		885.711.715	1.009.206.130
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran pajak penghasilan	2, 32	8.884	8.884
Aset real estat	2,9	1.890.930.649	1.801.119.944
Aset pajak tangguhan	2,32	1.502.954	1.033.216
Properti investasi- setelah dikurangi akumulasi	2, 10		
penyusutan sebesar Rp 237.185			
pada tanggal 30 Juni 2016 dan			
Rp 158.466 pada tanggal 31 Desember 2015		13.332.346	13.549.235
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan sebesar Rp 120.497.143			
pada tanggal 30 Juni 2016 dan			
Rp 110.097.598 pada tanggal			
31 Desember 2015	2,3,11	324.806.137	329.663.772
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.230.580.970	2.145.375.051
JUMLAH ASET		3.116.292.685	3.154.581.181

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha – pihak ketiga	2	14.727.238	24.072.332
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,12	35.036.913	46.589.261
Utang pajak	2,3,13	5.399.049	7.937.789
Beban masih harus dibayar	2	1.849.282	4.280.362
Utang obligasi	2,17	330.000	330.000
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Uang muka diterima	2,14	316.307.078	342.778.523
Utang bank	2,15	80.081.435	59.599.198
Utang lembaga keuangan	2,20	411.810	411.810
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		454.142.805	485.999.275
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :			
Uang muka diterima	2,14	1.352.540	1.136.515
Utang bank	2,15	148.467.089	168.897.724
Utang lembaga keuangan	2,20	411.810	617.715
Jaminan keanggotaan golf	2,21	5.661.449	5.372.885
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	2	7.225.840	7.623.257
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	2	3.583.244	2.573.258
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2,3,34	30.228.093	30.228.093
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		196.930.065	216.449.447
JUMLAH LIABILITAS		651.072.870	702.448.722
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 318 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar – 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	1,2,4,22	1.517.539.959	1.517.539.959
Tambahan modal disetor	2,4,23	2.248.289	2.248.289
Uang muka pemesanan saham	16,24	3.979.097	3.979.097
Saldo laba	2,4,22,23	180.048.474	170.305.442
Sub-jumlah		1.703.815.819	1.694.072.787
Kepentingan Nonpengendali	2,4,25	761.403.996	758.059.672
JUMLAH EKUITAS		2.465.219.815	2.452.132.459
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.116.292.685	3.154.581.181

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 (Enam bulan)	2015 (Enam bulan)
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	2,26	240.330.468	248.683.684
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	2,27	(124.585.002)	(124.272.208)
LABA BRUTO		115.745.466	124.411.476
Pendapatan lain-lain	2,28	6.386.260	10.582.153
Beban lainnya	2	(691.411)	(267.808)
Beban penjualan	2,29	(23.739.966)	(18.293.485)
Beban umum dan administrasi	2,30	(63.111.591)	(50.467.509)
Beban keuangan	2,31	(15.432.648)	(3.661.535)
Beban pajak final	2,32	(9.013.492)	(10.118.057)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		10.142.618	52.185.235
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2,32		
Kini		-	(946.436)
Tangguhan		469.738	-
Jumlah taksiran beban pajak		469.738	(946.436)
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN		10.612.356	51.238.799
Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan aktuarial	2	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.612.356	51.238.799
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		9.743.032	46.394.083
Kepentingan nonpengendali	2,4,25	869.324	4.844.716
Jumlah		10.612.356	51.238.799
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		9.743.032	46.394.083
Kepentingan nonpengendali	2,4,25	869.324	4.844.716
Jumlah		10.612.356	51.238.799
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (saham)		4.784.651.121	4.784.651.121
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	2,33	2,04	9,70

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Pemesahan Saham	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2015	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	109.761.044	1.633.528.389	574.106.566	2.207.634.955
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	46.394.083	46.394.083	4.844.716	51.238.799
Saldo per 30 Juni 2015	<u>1.517.539.959</u>	<u>2.248.289</u>	<u>3.979.097</u>	<u>156.155.127</u>	<u>1.679.922.472</u>	<u>578.951.282</u>	<u>2.258.873.754</u>
Saldo per 1 Januari 2016	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	170.305.442	1.694.072.787	758.059.672	2.452.132.459
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	2.475.000	2.475.000
kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	869.324	869.324
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	9.743.032	9.743.032	-	-
Saldo per 30 Juni 2016	<u>1.517.539.959</u>	<u>2.248.289</u>	<u>3.979.097</u>	<u>180.048.474</u>	<u>1.703.815.819</u>	<u>761.403.996</u>	<u>2.465.219.815</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016 (Enam bulan)	2015 (Enam bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pembeli real estat dan anggota golf	43.153.788	117.598.330
Perolehan aset real estat	(76.187.638)	(106.208.267)
Pembayaran kas untuk pemasok, konsultan dan karyawan	(51.112.699)	(59.834.118)
Kas yang digunakan untuk operasi	(84.146.549)	(48.444.055)
Pembayaran bunga	(15.387.478)	(34.936.715)
Pengurangan utang lain-lain	(141.311)	(46.308.131)
Penerimaan pajak	-	1.366.000
Penambahan piutang usaha dan lain-lain	34.718.870	-
Pembayaran denda dan tagihan pajak	(9.013.492)	(139.109)
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(73.969.960)	(128.462.010)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	3.096.787	37.732.066
Hasil penjualan aset tetap	-	43.936
Perolehan aset tetap	(5.541.910)	(9.556.569)
Perolehan properti investasi	(400.165)	-
Penerimaan (pembayaran) aset keuangan	(108.852)	3.596.719
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.954.140)	31.816.152
Pembayaran utang bank	(59.379.066)	(62.383.044)
Penerimaan utang bank	58.954.753	46.842.143
Penerimaan utang obligasi konversi	-	24.132.231
Pembayaran utang lembaga keuangan	(386.589)	-
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan non pengendali	2.475.000	-
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	1.664.098	8.591.330
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(75.260.002)	(88.054.528)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	152.452.074	205.449.184
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	77.192.072	117.394.656

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suryamas Dutamakmur, Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 322 tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90 tanggal 9 Oktober 1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968. Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Np. 127 tanggal 28 Juni 2013 mengenai perubahan modal dasar. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013.

Entitas berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lt. 16, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club, vila dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Wismoyo Arismunandar
Komisaris	: Wing Indrasmo Ramelan

Direksi

Presiden Direktur	: Kenneth Lian
Direktur Independen	: Andy Lie
Direktur	: Widiastuti Angkawidjaja Rayendra Prasetya Fifi Julia Maeloa Henny Kusuma Hendrawan

Komite Audit

Ketua	: Ramelan
Anggota	: Amin Anwar Mustofa

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 422 pada tahun 2016 dan 414 pada tahun 2015.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Beroperasi Secara Komersial	Jumlah Aset Tanggal 30 Juni 2016	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2015
<u>Kepemilikan Langsung :</u>						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat	98,95%	1997	1.633.493.484	1.645.474.719
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat	99,94%	2004	59.808.143	60.094.998
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat	99,91%	-	25.956	38.275
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi	99,99%	1994	9.360.587	9.375.117
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan	70,00%	2008	2.325.335	2.017.526
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf	99,60%	-	72.709	84.184
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat	67,00%	2012	237.117.267	228.151.336
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	Jasa pendidikan	70,83%	2014	1.493.250	1.516.398
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat	99,99%	-	20.738.652	21.375.603
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat	0,04%	-	29.912.701	28.268.924
<u>Kepemilikan Tidak Langsung :</u>						
1. <u>Melalui SKI</u>						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	98,00%	-	228.469	235.032
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat	1,05%	1997	1.633.493.484	1.645.474.719
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat	0,06%	2004	59.808.143	60.094.998
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat	0,01%	-	20.738.652	21.375.603
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat	0,09%	-	25.956	38.275
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf	0,40%	-	72.709	84.184

2. Melalui RAGC

PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi	0,01%	1994	9.360.587	9.375.117
----------------------------	---------	-----------	-------	------	-----------	-----------

3. Melalui PM

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	2,00%	-	228.469	235.032
--------------------------------	---------	-------	-------	---	---------	---------

4. Melalui RIH

PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat	0,01%	1997	1.633.493.484	1.645.474.719
---------------------------------	---------	--------------------------	-------	------	---------------	---------------

5. Melalui MS

PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Real estat	50,00%	-	57.204.736	57.462.957
----------------------------	---------	------------	--------	---	------------	------------

6. Melalui CNMP

PT Dwignatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Real estat	50,00%	1994	1.632.503.852	1.644.490.440
---------------------------------	---------	------------	--------	------	---------------	---------------

7. Melalui DRP dan CNMP

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	Real estat	50,00%	2009	522.920.421	523.540.586
----------------------------------	---------	------------	--------	------	-------------	-------------

8. Melalui DRP, DLS dan CNMP

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	Jasa	50,00%	2011	10.980.746	10.825.944
---------------------------------	---------	------	--------	------	------------	------------

9. Melalui TSA

PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat	99,96%	-	29.912.701	28.268.924
---------------------------	---------	------------	--------	---	------------	------------

Berdasarkan Akta Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, tanggal 16 Oktober 2014, TSA, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PSA sebesar Rp 25.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36414.40.22.2014, pada tanggal 20 Oktober 2014. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 2, tanggal 14 Agustus 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0957496, tanggal 18 Agustus 2015, TSA melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 24.964.000. Penyertaan saham TSA ke PSA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 24.989.000 atau 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7, tanggal 24 Juli 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0953302, tanggal 31 Juli 2015, TSA, Entitas Anak melakukan peningkatan modal sebesar Rp 10.000.000 dari tambahan modal disetor lainnya. Penyertaan saham Entitas pada TSA naik sebesar Rp 6.700.000, sehingga penyertaan saham ke TSA menjadi sebesar Rp 43.550.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19765.40.22.2014, tanggal 15 Juli 2014, Entitas melakukan penyertaan saham pada PT Golden Edukasi Abadi (GEA) sebesar Rp 382.500 atau sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GEA. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 17 September 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0965856, tanggal 17 September 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp

510.000. Penyertaan saham Entitas ke GEA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 892.500 atau 70,83%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977269, tanggal 4 Nopember 2015, WSA, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 32.450.000. Penyertaan saham Entitas pada WSA naik sebesar Rp 16.225.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5, tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0960894, tanggal 31 Agustus 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 16.490.000 dari modal ditempatkan dan disetor penuh MS. Penyertaan saham Entitas ke MS pada 31 Desember 2015 adalah Rp 18.989.000 atau 99,94%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CNMP, Entitas Anak melakukan peningkatan modal saham sehingga penyertaan saham Entitas pada CNMP pada 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 704.875.000 atau sebesar 98,95%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Atas konversi tersebut, penyertaan saham Entitas pada PT DRP meningkat sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 58.000.000 atas konversi utang pihak berelasi, sehingga jumlah kenaikan penyertaan saham ke DRP sebesar Rp 158.000.000 yang terbagi atas 158.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 42.244.000. Penyertaan saham Entitas pada DLS naik sebesar sebesar Rp 21.122.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KBM, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 5.000.000. Penyertaan saham Entitas pada KBM naik sebesar Rp 2.500.000.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH dan PSA masih dalam tahap pengembangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, yang tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengukuran awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan

nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.180 dan Rp 13.795 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual Entitas dan Entitas Anak adalah investasi saham.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi

setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti obyektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas derivatif.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluwarsa.

g. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas dan Entitas Anak melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (fresh start), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- cadangan umum;
- cadangan khusus;
- selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- tambahan modal disetor; dan,
- modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi” telah dicabut.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu 6 (enam) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membiayai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

m. Investasi Saham

Investasi saham dengan kepemilikan antara 20% hingga 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan (entitas asosiasi) dan entitas dimana Entitas atau Entitas Anak memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (entitas pengendalian bersama), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>	<u>Nilai Residu (%)</u>
Lapangan golf	14 - 20	10
Bangunan dan <i>club house</i>	15 – 20	10
Kendaraan	4	10
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8	5
Peralatan golf dan country club	4 - 8	5
Perabotan dan peralatan hotel	4	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset tetap siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepas secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

q. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi :

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk memamatkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi :

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Jenis keanggotaan dan fee keanggotaan golf sebagai berikut :

Keanggotaan	Fee keanggotaan Golf		
	<i>Refundable</i>	<i>Non Refundable</i>	Periode
<i>Founder</i>	90%	10%	1993 - 1995
<i>Gold Chartered</i>	50%	50%	1995 - 1996
<i>Chartered</i>	-	100%	1996 - Sekarang

Refundable deposit akan dikembalikan setelah 30 tahun senilai ekuivalen Rupiah pada saat penerimaan uang keanggotaan tersebut.

Entitas mengakui *non refundable deposit* sebagai pendapatan pada saat deposit yang diterima telah mencapai 10% dari keseluruhan fee keanggotaan golf.

Penjualan Barang

- Entitas dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas dan entitas anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari Operasi Hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada bidang disewakan hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali untuk biaya penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk perkiraan biaya

pembangunan infrastruktur tanah untuk dijual atau sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau Utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Efektif 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai “Imbalan Kerja”. Sesuai dengan PSAK No. 24, biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaia menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010), Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengenai “Segmen Operasi”, mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak :

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat

dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut :

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbuku atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

c. Penyusutan properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak diambil dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk metode discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan dari risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

e. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih

untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya berdasarkan nilai wajar.

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan kuasi sesuai dengan PSAK No. 51, untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 1.001.993.611. Pelaksanaan kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Penentuan nilai wajar aset dan kewajiban dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan kewajiban dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian aset dan kewajiban Entitas dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban". Sedangkan selisih penilaian aset dan kewajiban Entitas Anak dicatat pada akun "Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak".

Selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas sebagai hasil dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas, yang diambil dari penilaian kembali aset dan liabilitas Entitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori & Rekan sebesar Rp 236.504.601. Sedangkan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak sebagai akibat penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan sebesar Rp 17.092.533, dimana selisih penilaian kembali aset dan liabilitas masing-masing Entitas Anak yang sesuai dengan persentase kepemilikannya sebesar Rp 9.336.513.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Entitas pada tanggal 30 April 2011 sebesar Rp 1.001.993.611 adalah sebagai berikut :

	30 April 2011
Saldo defisit	(1.001.993.611)
Selisih penilaian aset dan liabilitas	236.504.601
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	9.528.520
Tambahan modal disetor	26.725.833
Modal ditempatkan dan disetor penuh *)	729.234.657
Jumlah	-

*) Penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 729.234.657 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas merupakan selisih modal saham akibat penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 318 (Rupiah penuh) per saham.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas	968.049	298.050
Bank :		
Pihak berelasi (lihat catatan 36)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah	2.546	7.668
Dolar Amerika Serikat	-	2.884
Sub-jumlah	2.546	10.552
Pihak Ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.405.908	9.007.029
PT Bank Central Asia Tbk	2.123.495	6.012.227
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.625.484	3.502.016
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.355.787	889.123
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.216.235	1.221.732
PT Bank Mega Tbk	1.188.422	3.600.356
PT Bank Pan Indonesia Tbk	849.370	693.937
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	647.920	1.065.940
PT Bank CIMB Niaga Tbk	469.543	1.235.042
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	408.981	778.348
PT Bank DKI Tbk	369.993	869.584
PT Bank Permata Tbk	90.635	161.852
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	6.436
Citibank N.A	-	306
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.066.991	747.077
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.420
Sub-jumlah	16.818.764	29.796.425
Deposito berjangka :		
Pihak Ketiga		
Rupiah:		
PT CIMB Niaga Tbk	18.449.775	14.416.756
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.157.611	32.775.570
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.030.466	15.359.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.351.642	4.942.838
PT Bank Panin Indonesia Tbk	4.228.332	12.587.910
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.528.588	2.804.368
PT Bank Permata Tbk	901.215	11.915.922
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	915.820	733.015
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	643.290	1.052.910
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.195.974	24.386.418
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.372.143
Sub-jumlah	59.402.713	122.347.047
Jumlah	77.192.072	152.452.074

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :
 Rupiah
 Dolar Amerika Serikat

4,75%-9,25% 7,00%-10,00%
 0,75%-1,00% 1,25%-2,75%

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pihak Ketiga		
Penjualan tanah dan bangunan	9.247.356	6.024.391
Estat manajemen	5.499.594	4.106.941
Pengoperasian lapangan golf dan country club	7.266.023	6.116.278
Hotel	529.129	1.566.188
Lain-lain	693.141	314.081
Jumlah	23.235.243	18.127.879
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.651.917)	(1.382.354)
Jumlah	21.583.326	16.745.525
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang		
Saldo awal	1.382.354	1.262.354
Penambahan (lihat catatan 30)	269.563	120.000
Saldo akhir	1.651.917	1.382.354

Piutang usaha tidak dijaminan atas pinjaman ataupun utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 21, 23, 25, pajak penghasilan final dan pajak pertambahan nilai Entitas dan Entitas Anak.

8. UANG MUKA

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Tanah di Bekasi	2.654.462	52.025.005
Uang muka operasional dan konsultan	2.103.979	1.071.912
Proyek <i>Water Joy</i>	240.134	-
Lain-lain	4.641.918	4.732.357
Jumlah	9.640.493	57.829.274

Uang muka pembelian tanah di Bekasi, Jawa Barat, merupakan uang muka DLS dan DRP, Entitas Anak, berkaitan dengan perolehan tanah dalam rangka pengembangan real estat.

9. ASET REAL ESTAT

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Aset Lancar :		
Tanah dan bangunan siap dijual		
Rancamaya <i>phase II</i>	343.140.451	331.067.571
Harvest City	60.036.316	72.403.260

Rancamaya <i>phase I</i>	53.340.025	50.832.540
Commercial <i>Centre</i>	49.244.676	46.813.553
Juniper Forest	13.745.441	13.353.259
Rumah tinggal dan ruko	2.410.345	2.410.345
Royal Tajur	2.184.734	1.240.247
Sub-jumlah	<u>524.101.988</u>	<u>518.120.775</u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi :		
Rancamaya	33.041.435	39.345.644
Royal Tajur	4.394.377	10.941.505
Harvest City	29.293.886	36.520.604
Sub-jumlah	<u>66.729.698</u>	<u>86.807.753</u>
Tanah yang sedang dikembangkan :		
Harvest City	109.808.530	103.500.556
Rancamaya <i>phase III</i>	28.054.948	28.380.195
Royal Tajur	11.557.812	17.066.763
Sub-jumlah	<u>149.421.290</u>	<u>148.947.514</u>
Jumlah	<u><u>740.252.976</u></u>	<u><u>753.876.042</u></u>
Aset Tidak Lancar:		
Tanah yang belum dikembangkan		
Bekasi	1.390.306.998	1.325.410.627
Rancamaya	239.621.881	247.640.331
Bogor	205.962.823	174.235.192
Balaraja	55.038.947	53.833.794
Jumlah	<u><u>1.890.930.649</u></u>	<u><u>1.801.119.944</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, luas bersih tanah siap dijual Rancamaya Phase I masing-masing seluas 4,37 hektar dan 4,56 hektar, Rancamaya Phase II masing-masing seluas 24,8 hektar dan 25,60 hektar, Rancamaya Commercial Center seluas 7,63 hektar, dan Harvest City masing-masing seluas 10,37 hektar dan 11,22 hektar.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, luas bersih tanah yang sedang dikembangkan Rancamaya Phase III masing-masing seluas 2,56 hektar dan 2,72 hektar, Harvest City seluas 18,61 hektar, dan Royal Tajur masing-masing seluas 0,82 hektar dan 1,28 hektar.

Tanah di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anak, luas kotor yang telah dibebaskan seluas 792,68 hektar. CNMP dan Entitas Anak mempunyai ijin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan Entitas Anak telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 513,09 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas dan ISP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 379,18 hektar. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 167,89 hektar dan 166,58 hektar.

Tanah Royal Tajur di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 71,83 hektar dan 42,69 hektar.

Tanah di daerah Balaraja, merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dimiliki oleh WSA, Entitas Anak. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 luas tanah yang telah dibebaskan seluas 21,44 hektar.

Tanah dan bangunan siap dijual dan yang sedang dikembangkan milik DLS, Entitas Anak, seluas 7,50 hektar dan tanah yang belum dikembangkan milik DRP, Entitas Anak, seluas 258,07 hektar di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Tanah milik TSA, Entitas Anak, seluas 4,76 hektar di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

10. PROPERTI INVESTASI

	30 Juni 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	978.048	-	-	978.048
Bangunan	3.051.678	400.165	-	3.451.843
Aset dalam tahap penyelesaian				
Bangunan	9.677.975	-	538.335	9.139.640
Jumlah	<u>13.707.701</u>	<u>400.165</u>	<u>538.335</u>	<u>13.569.531</u>
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>158.466</u>	<u>78.719</u>	<u>-</u>	<u>237.185</u>
Nilai Buku	<u>13.549.235</u>	<u>321.446</u>	<u>538.335</u>	<u>13.332.346</u>
		31 Desember 2015		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan				
Tanah	-	978.048	-	978.048
Bangunan	365.686	2.685.992	-	3.051.678
Aset dalam tahap penyelesaian				
Bangunan	2.267.761	7.410.214	-	9.677.975
Jumlah	<u>2.633.447</u>	<u>11.074.254</u>	<u>-</u>	<u>13.707.701</u>
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>15.237</u>	<u>143.229</u>	<u>-</u>	<u>158.466</u>
Nilai Buku	<u>2.618.210</u>	<u>10.931.025</u>	<u>-</u>	<u>13.549.235</u>

Beban penyusutan adalah Rp 78.719 dan Rp 143.229 untuk tahun 2016 dan 2015.

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional milik DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Properti investasi milik DLS, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental, Harvest Box, Saung Apung, dan Harvest Walk yang berlokasi di proyek Harvest City.

Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase masing-masing sebesar 98%, 98%, 98% dan 90%.

Properti investasi milik KBM, Entitas Anak, merupakan investasi bangunan untuk Lapangan Futsal Indoor dan Outdoor yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase sebesar 90%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016.

11. ASET TETAP

	30 Juni 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	157.793.773	312.213	-	-	158.105.986
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724
<i>Club house</i>	24.737.368	494.437	-	-	25.231.805
Bangunan	123.171.432	2.325.552	-	-	125.496.984
Kendaraan	21.383.826	184.699	-	-	21.568.525
Perabot dan peralatan kantor	22.126.458	851.604	-	-	22.978.062
Peralatan golf dan <i>country club</i>	25.192.632	743.767	-	-	25.936.399
Perabot dan peralatan hotel	23.192.157	629.638	-	-	23.821.795
Jumlah	439.761.370	5.541.910	-	-	445.303.280
Akumulasi Penyusutan:					
Lapangan golf	27.103.929	1.517.218	-	-	28.621.147
<i>Club house</i>	13.556.858	839.591	-	-	14.396.449
Bangunan	11.843.291	2.482.002	-	-	14.325.293
Kendaraan	14.926.047	1.046.305	-	-	15.972.352
Perabot dan peralatan kantor	17.655.732	902.874	-	-	18.558.606
Peralatan golf dan <i>country club</i>	18.485.685	813.783	-	-	19.299.468
Perabot dan peralatan hotel	6.526.056	2.797.772	-	-	9.323.828
Jumlah	110.097.598	10.399.545	-	-	120.497.143
Nilai Buku	<u>329.663.772</u>				<u>324.806.137</u>

	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	157.380.560	413.213	-	-	157.793.773
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724
<i>Club house</i>	24.460.287	277.081	-	-	24.737.368
Bangunan	124.043.070	6.337.198	-	(7.208.836)	123.171.432
Kendaraan	18.775.551	2.731.165	122.890	-	21.383.826
Perabot dan peralatan kantor	20.286.682	1.841.501	1.725	-	22.126.458
Peralatan golf dan <i>country club</i>	24.128.831	1.063.801	-	-	25.192.632
Perabot dan peralatan hotel	15.751.140	232.181	-	7.208.836	23.192.157
Jumlah	426.989.845	12.896.140	124.615	-	439.761.370
Akumulasi Penyusutan:					
Lapangan golf	24.069.492	3.034.437	-	-	27.103.929
<i>Club house</i>	11.916.483	1.640.375	-	-	13.556.858
Bangunan	7.272.423	4.950.457	-	(379.589)	11.843.291
Kendaraan	12.444.175	2.592.473	110.601	-	14.926.047
Perabot dan peralatan		1.639.749	1.161	-	17.655.732

kantor	16.017.144				
Peralatan golf dan <i>country club</i>	16.883.780	1.601.905	-	-	18.485.685
Perabot dan peralatan hotel	995.358	5.151.109	-	379.589	6.526.056
Jumlah	89.598.855	20.610.505	111.762	-	110.097.598
Nilai Buku	337.390.990				329.663.772

Beban penyusutan adalah Rp 10.399.545 dan Rp 20.610.505 masing-masing untuk 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 sampai dengan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penambahan aset tanah dan bangunan pada tahun 2016 sebesar Rp 5.541.910.

Aset tetap berupa bangunan, club house dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan bencana alam masing-masing kepada :

	Mata Uang	Jumlah pertanggungan	
		30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	99.422.350	99.422.350
	US\$	505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp	34.409.779	34.409.779
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	79.247.500	79.247.500
	US\$	505.500	505.500
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.979.201	5.979.201
Jumlah			
Rp		219.058.830	219.058.830
US\$		1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT Asuransi Sinarmas merupakan pihak berelasi (lihat Catatan 36). Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 15 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Uang muka penjualan untuk kredit		
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)- sementara	2.984.546	13.542.419
Perolehan aset real estat	23.269.486	14.246.087
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	5.774.719	7.307.365
Akta jual beli (AJB)	2.785.951	3.372.660
Lain-lain	222.211	8.120.730

Jumlah	35.036.913	46.589.261
--------	------------	------------

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

13. UTANG PAJAK

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pajak Kini		
Entitas	-	2.978
Entitas Anak	-	349.679
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	7.624	1.752.530
Pasal 23	27.325	43.345
Pasal 29	-	-
Pasal 25	-	80.895
Final	156.452	486.311
Pajak Pertambahan Nilai	4.790.096	4.465.353
Pajak Pembangunan I	417.552	756.698
Jumlah	5.399.049	7.937.789

14. UANG MUKA DITERIMA

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Penjualan tanah dan rumah tinggal	304.566.029	269.594.387
Keanggotaan golf – iuran bulanan	2.212.454	3.038.363
Lain-lain	10.881.135	71.282.288
Jumlah	317.659.618	343.915.038
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(316.307.078)	(342.778.523)
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	1.352.540	1.136.515

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka keanggotaan golf - iuran bulanan merupakan uang muka iuran keanggotaan golf bulanan atau dibayar di muka setahun terlebih dahulu oleh anggota golf, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

15. UTANG BANK

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	157.427.254	159.184.868
PT Bank Central Asia Tbk	50.478.723	54.151.745
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.642.547	15.160.309
Jumlah	228.548.524	228.496.922
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	80.081.435	59.599.198

Bagian jangka panjang

148.467.089

168.897.724

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan DRP, Entitas Anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 35.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 60.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal addendum kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek “Harvest City” masing-masing seluas 7,50 hektar dan 258,05 hektar (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagikan dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman terutang adalah masing-masing sebesar Rp 157.427.254 dan Rp 159.184.868.

Entitas

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

- Kredit investasi sebesar Rp 65.000.000 dengan suku bunga 12% jangka waktu 8 tahun

Jaminan yang digunakan Entitas adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 405/Kertamaya, seluas 50.060 m² atas nama Entitas yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman terutang adalah masing-masing sebesar Rp 50.478.723 dan Rp 54.151.745.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap modal langsung dengan plafon masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 1 tahun dan 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

Jaminan yang digunakan Entitas Anak adalah tanah seluas 4,76 dan 0,37 hektar atas nama debitur (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman terutang masing-masing adalah sebesar Rp 20.642.547 dan Rp 15.160.309.

16. UTANG MEDIUM TERM NOTE

Pada tanggal 13 Mei 1997, Entitas memperoleh pinjaman dengan menerbitkan Medium Term Note (MTN) sebesar maksimum US\$ 40.000.000 kepada beberapa bank swasta nasional dan asing yang dikoordinir oleh PT Bank BIRA sebagai agen. Jangka waktu MTN selama tiga tahun dengan tingkat bunga 9% per tahun dan dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MTN dapat menggunakan put option untuk meminta pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan seluas 344.280 meter persegi di lokasi proyek Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal jatuh tempo MTN, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas kemudian menandatangani perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah utang pokok dan bunga MTN adalah sebesar US\$ 33.319.000. Dari jumlah tersebut setiap pemegang MTN akan memperoleh bagian secara proporsional atas setiap skema hasil restrukturisasi yang dilakukan sebagai berikut:

- Tranche A sejumlah US\$ 3.300.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama satu tahun dengan tingkat bunga per tahun untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat masing-masing sebesar 0,25%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun keempat dan rata-rata bunga selama 10 tahun adalah sebesar 1,53% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pinjaman sebesar US\$ 330.000 akan dilakukan pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi utang.
- Sisa seluruh utang setelah dikurangi Tranche A dan pembayaran tunai menjadi Tranche B yaitu sebesar US\$ 29.689.000, berupa MCN. Utang ini berjangka waktu selama 10 tahun tanpa jaminan dengan tingkat bunga 0,1% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MCN mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar reguler sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga

konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus dana bebas yang lebih dari yang diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang obligasi Seri B (lihat Catatan 17) dan utang MTN Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Berdasarkan restrukturisasi perjanjian utang medium term note, tanggal 7 Desember 2012, antara Entitas dan Far East Holding Ltd., terdapat perubahan pada harga konversi saham yaitu dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 318 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 318 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 318 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 318 per saham. Entitas dan Far East Holding Ltd., juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo utang medium term notes sepanjang 5 (lima) tahun atau sampai dengan 14 Nopember 2020.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh MTN Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar US\$ 2.778.750 dan US\$ 23.990.500 dijual kepada Far East Holding Ltd.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi medium term note tanggal 11 Agustus 2009, Far East Holding Ltd., mengkonversi seluruh sisa MTN Tranche B senilai US\$ 23.065.500 ke dalam Rupiah dengan kurs konversi sesuai kurs uang kertas BI tanggal 14 Mei 2009, yaitu Rp 10.942/US\$.

Pada tahun 2010, Entitas melakukan pelunasan pembayaran untuk Tranche A sebesar US\$ 2.607.750.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, MTN Tranche B sebesar Rp 243.382.701 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (lihat Catatan 24). Pada tanggal 4 Desember 2013, seluruh utang MTN Tranche B telah di konversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh.

17. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 11 Juni 1997 Entitas menerbitkan obligasi P.T. Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp 300.000.000 dengan wali amanat P.T. Bank Niaga, Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998 Entitas menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999 Entitas tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 209.613.467.

Entitas sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp 384.586.949 direstrukturasikan dengan skema sebagai berikut :

- Obligasi Seri A sejumlah Rp 26.025.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga Utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp 2.602.500 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 345.223.619 merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.

Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008 utang obligasi Seri B sebesar Rp 341.207.608 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa Obligasi Seri A sebesar Rp 25.210.500 dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Entitas telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 diakui sebagai uang muka pemesanan saham (lihat Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang obligasi adalah masing-masing sebesar Rp 330.000.

18. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang saham obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut

berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2014, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi konversi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat :

Saldo awal 1 Januari 2015	82.644.628
Beban bunga	1.272.065
Amortisasi diskonto	6.992.398
Konversi	(90.909.091)
Saldo 31 Desember 2015	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Jumlah keseluruhan utang obligasi konversi, bunga, dan liabilitas derivatif sebesar Rp 100.190.448. Utang obligasi konversi sebesar Rp 90.909.091 dan liabilitas derivatif sebesar Rp 9.281.357 dikonversi menjadi saham sebesar Rp 100.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham, sehingga atas konversi tersebut terdapat keuntungan atas liabilitas derivatif yang dikonversi sebesar Rp 190.448 (lihat Catatan 19 dan 25).

19. LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi jual utang obligasi konversi sesuai Catatan 18, adalah sebagai berikut :

Saldo awal 1 Januari 2015	9.281.357
Kerugian atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	(190.448)
Konversi (lihat Catatan 19)	(9.090.909)
Saldo 31 Desember 2015	-

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Pembayaran utang minimum masa mendatang berdasarkan perjanjian utang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pembayaran hutang minimum masa datang	868.791	1.255.380
Dikurangi : bunga jatuh tempo dalam satu tahun	45.171	225.855
Jumlah nilai tunai	823.620	1.029.525
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	411.810	411.810
Bagian jangka panjang	411.810	617.715

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BII Finance Center sebesar Rp 1.647.240. Jangka waktu utang adalah 4 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 5,48% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (lihat Catatan 11).

21. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan uang jaminan keanggotaan golf - *refundable deposit* yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Saham ditempatkan/disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
Top Global Limited	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.190
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701
Martos Investment Inc	363.841.493	7,62%	115.701.595
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	230.120.987	4,82%	73.178.473
Jumlah	4.772.138.237	100,00%	1.517.539.959

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) No. 977/FCS/SMDM/X/2014, tanggal 16 Oktober 2014 sebagai kelanjutan dari Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk No. 898/FCS/SMDM/XII/2013, tanggal 10 Desember 2013, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited (TGL) tanggal 14 Oktober 2014, yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Entitas milik Asia Capital Holding Limited, PT Suryapembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur dan Alera Financial Corp. (Para Pemegang Saham) oleh TGL bersamaan dengan penyertaan modal yang dilakukan oleh Sukmawati Widjaja atas saham baru yang diterbitkan oleh TGL. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka, mengingat transaksi tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Entitas, karena pemegang saham pengendali Entitas secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut adalah Sukmawati Widjaja.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini adalah sebesar Rp 28.974.122. Entitas telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp 26.725.833 (lihat Catatan 4), untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.248.289. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.

24. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, maka pengakuan instrumen keuangan atas utang medium term note Tranche B sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 16) dan obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 (lihat Catatan 17) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas. Pada tanggal 4 Desember 2013, utang medium term note Tranche B sebesar Rp 243.382.701, telah dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Dwigunatama Rintisprima	685.474.518	685.786.125
PT Tajur Surya Abadi	46.429.909	42.657.353
PT Multiraya Sinarindo	28.482.918	28.665.200
PT Golden Integrity Sejati	609.963	564.786
PT Golden Edukasi Abadi	406.688	386.208
	<u>761.403.996</u>	<u>758.059.672</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Dwigunatama Rintisprima	(2.284.270)	1.156.976
PT Tajur Surya Abadi	1.297.556	(46.081)
PT Multiraya Sinarindo	182.284	288.693
PT Golden Integrity Sejati	(44.412)	43.866
PT Golden Edukasi Abadi	(20.482)	(9.965.886)
	<u>(869.324)</u>	<u>(8.522.432)</u>

PT Tajur Surya Abadi

TSA, Entitas Anak melakukan peningkatan modal sebesar Rp 10.000.000 dari tambahan modal disetor lainnya. Penyertaan saham kepentingan nonpengendali pada TSA naik sebesar Rp 3.300.000, sehingga penyertaan saham ke TSA menjadi sebesar Rp 21.450.000.

PT Dwigunatama Rintisprima

DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Atas konversi tersebut, penyertaan saham kepentingan nonpengendali DRP yaitu Panama meningkat sebesar Rp 100.000.000 dan PT Intan Buana Mandiri meningkat sebesar Rp 58.000.000 atas konversi utang pihak berelasi, sehingga jumlah kenaikan penyertaan saham nonpengendali ke DRP sebesar Rp 158.000.000 yang terbagi atas 158.000 lembar saham.

PT Golden Edukasi Abadi

GEA melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 510.000 dan penambahan modal hanya disetor oleh Entitas. Penyertaan saham kepentingan nonpengendali ke GEA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 367.500 dan persentase turun menjadi 29,17%.

PT Wisma Surya Abadi

WSA, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 32.450.000. Penyertaan saham kepentingan nonpengendali pada WSA naik sebesar Rp 16.225.000.

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tambahan modal disetor lainnya oleh kepentingan nonpengendali ke Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 19.925.000 dan Rp 17.450.000.

26. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Penjualan tanah dan rumah tinggal	179.169.867	194.315.361
Pendapatan operasi golf, country club, hotel dan estat manajemen	48.220.855	43.835.180
Pendapatan keanggotaan golf	10.647.122	9.061.124
Pendapatan tiket dan sewa ruang	677.499	639.845
Pendapatan sekolah	1.615.125	832.174
Jumlah	240.330.468	248.683.684

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Beban tanah dan rumah tinggal	76.196.566	88.073.464
Beban operasi golf, country club, dan estat manajemen	47.323.308	35.090.761
Beban tiket dan sewa ruang	1.023.610	1.031.278
Beban sekolah	41.518	76.705
Jumlah	124.585.002	124.272.208

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Penghasilan bunga	3.096.787	4.379.626
Pendapatan dari pelanggan	548.252	1.331.655
Laba (rugi) selisih kurs	-	1.406.814
Lain-lain	2.741.221	3.464.058
Jumlah	6.386.260	10.582.153

29. BEBAN PENJUALAN

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Iklan, promosi, even, dan pameran	20.780.237	15.513.560
Komisi	2.516.113	2.419.937
Pemeliharaan dan perbaikan	2.400	5.432
Lain-lain	441.216	354.555
Jumlah	23.739.966	18.293.485

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Gaji upah dan tunjangan	45.081.323	32.276.698
Penyusutan	4.980.422	5.326.825
Sewa	2.298.111	2.210.764
Pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan	2.064.502	907.893
Perjalanan dinas dan transportasi	1.654.041	1.891.004
Penjamuan dan sumbangan	1.625.700	1.319.191
Konsultan	740.623	643.789
Listrik, air, dan telepon	942.158	1.234.176
Perlengkapan kantor	750.761	677.337
Asuransi	417.801	576.415

Perijinan	318.416	106.517
Lain-lain	2.237.733	3.296.900
Jumlah	<u>63.111.591</u>	<u>50.467.509</u>

31. BEBAN KEUANGAN

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Bunga hutang bank	15.387.477	3.616.364
Bunga hutang sewa pembiayaan	45.171	45.171
Jumlah	<u>15.432.648</u>	<u>3.661.535</u>

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Entitas dan Entitas Anak terdiri dari :

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Pajak kini		
Final	9.013.492	10.118.057
Tidak final	-	-
Pajak tangguhan	469.738	-
Jumlah	<u>9.483.230</u>	<u>10.118.057</u>

Pajak Kini - Final

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Entitas		
Pendapatan kena pajak final	78.918.614	54.241.840
Beban pajak - final	3.971.781	2.712.092
Pembayaran pajak final	3.335.687	3.303.839
Sub-jumlah	(636.094)	591.747
Saldo awal	8.034.588	9.820.622
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	<u>7.398.494</u>	<u>10.412.369</u>
Entitas anak- PT Kharisma Buana Mandiri		
Pendapatan kena pajak final	658.999	639.845
Beban pajak - final	11.477	12.381
Pembayaran pajak final	14.183	11.091
Sub-jumlah	2.706	(1.290)
Saldo awal	(2.706)	1.290
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas anak- PT Dwikarya Langgengsukses		
Pendapatan kena pajak final	5.140.025	10.323.984
Beban pajak - final	257.495	545.666
Pembayaran pajak final	205.148	103.984
Sub-jumlah	(52.347)	(441.682)
Saldo awal	583.371	861.880
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	<u>531.024</u>	<u>420.197</u>
Entitas anak- PT Dwigutama Rintisprima		
Pendapatan kena pajak final	70.170.524	82.583.757
Beban pajak - final	3.509.553	4.481.206
Pembayaran pajak final	6.064.146	3.051.804
Sub-jumlah	2.554.593	(1.429.402)
Saldo awal	1.344.009	4.427.171
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	<u>3.898.602</u>	<u>2.997.769</u>

Entitas anak- PT Tajur Surya Abadi		
Pendapatan kena pajak final	24.940.705	47.349.258
Beban pajak - final	1.247.035	2.358.289
Pembayaran pajak final	1.189.440	638.315
Sub-jumlah	(57.595)	(1.719.974)
Saldo awal	2.878.387	5.787.436
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	2.820.792	4.067.462
Entitas anak- PT Golden Integrity Sejati		
Pendapatan kena pajak final	753.916	473.259
Beban pajak - final	7.539	4.834
Pembayaran pajak final	8.632	4.834
Sub-jumlah	1.093	-
Saldo awal	(1.093)	-
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	-	-
Entitas anak- PT Golden Edukasi Abadi		
Pendapatan kena pajak final	861.209	358.915
Beban pajak - final	8.612	3.589
Pembayaran pajak final	11.391	3.589
Sub-jumlah	2.779	-
Saldo awal	(2.779)	-
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	-	-
Jumlah beban pajak final	9.013.492	10.118.057

Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Pajak Kini - Tidak Final		
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban)		
pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	19.156.110	62.303.292
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas anak	(7.875.671)	(50.607.260)
Laba sebelum pajak Entitas	11.280.439	11.696.032
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	900.535	(11.852)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	269.564	60.000
Penyisihan penggantian peralatan dan perabotan hotel	708.854	-
Jumlah	1.878.953	48.148
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Pajak penghasilan pasal 21	2.122.075	1.013.341
Pendapatan sewa	(258.500)	-
Beban pajak	224.121	-
Perjamuan dan sumbangan	179.999	398.109
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK no 55	(108.852)	(190.675)
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	(1.264.825)	(3.317.215)
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	(15.302.784)	(5.977.838)
Lain-lain	(49.664)	115.843

Jumlah	(14.458.430)	(7.958.436)
Laba kena pajak tahun berjalan	(1.299.038)	3.785.744
Beban pajak kini, 25%	-	946.436
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka :		
Pasal 23	22.553	471
Pasal 25	383.719	326.167
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Entitas	406.272	628.682
Entitas Anak	-	(8.884)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Aset pajak tangguhan :		
Penyusutan aset tetap	801.563	574.113
Rugi fiskal	-	2.316
Beban penurunan nilai piutang	188.042	120.651
Penyisihan pergantian peralatan dan perlengkapan hotel	513.349	336.136
Jumlah	1.502.954	1.033.216

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008, tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan mulai tanggal 1 Januari 2009, pendapatan yang berhubungan dengan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final. Dengan demikian aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan.

33. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk penghitungan laba per saham dasar :

	2016 (enam bulan)	2015 (enam bulan)
Laba untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	9.743.032	46.394.083
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.784.651.121	4.784.651.121
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	2,04	9,70

34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak menghitung imbalan kerja karena akan dihitung dan diakui pada akhir tahun setelah dihitung oleh aktuaris independen.

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	30.288.093	30.288.093
Liabilitas bersih	30.288.093	30.288.093

c. Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	30.228.093	26.463.198
Pembayaran imbalan paska kerja pada tahun berjalan	-	(7.419.519)
Beban tahun berjalan	-	5.061.629
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	6.122.785
Saldo akhir	30.228.093	30.228.093

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama pada tanggal 31 Desember 2015 dengan jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 503 orang. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	9,00% - 9,14%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
Usia pensiun	Usia 55 tahun

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

35. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi :

1. Real estat dan properti
2. Golf dan country club
3. Estat manajemen
4. Hotel
5. Investasi dan lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi operasi :

	30 Juni 2016						
	Real estat dan properti	Golf dan country club	Estate manajemen	Hotel	Investasi dan lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Pihak eksternal	180.188.421	26.956.369	7.942.082	23.628.471	1.615.125	-	240.330.468
Jumlah penjualan	180.188.421	26.956.369	7.942.082	23.628.471	1.615.125	-	240.330.468
Laba (rugi) kotor	94.077.149	11.238.870	(512.355)	9.404.050	1.548.846	(11.094)	115.745.466
Pendapatan lain-lain	4.883.303	697.616	447.581	33.376	324.384	-	6.386.260
Beban lain-lain	(306.793)	(345.851)	-	(38.767)	-	-	(691.411)
Beban penjualan	(22.328.066)	(539.868)	-	(648.799)	(223.233)	-	(23.739.966)
Beban umum dan administrasi	(39.334.666)	(8.380.398)	(2.768.048)	(11.138.863)	(1.550.371)	60.756	(63.111.591)
Beban pendanaan	(12.166.634)	-	-	(3.266.014)	-	-	(15.432.648)
Beban pajak final	(8.971.491)	-	(1.850)	(24.000)	(16.151)	-	(9.013.492)
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.983.362	-	-	-	-	(1.983.362)	-

Laba (rugi) sebelum taksiran							
beban pajak	17.836.164	2.670.369	(2.834.672)	(5.679.017)	83.475	(1.933.700)	10.142.618
Taksiran beban pajak	469.738	-	-	-	-	-	469.738
Kepentingan nonpengendali	512.439	-	-	-	-	(1.381.763)	(869.324)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>18.818.341</u>	<u>2.670.369</u>	<u>(2.834.672)</u>	<u>(5.679.017)</u>	<u>83.475</u>	<u>(3.315.463)</u>	<u>9.743.032</u>

Aset dan liabilitas

Aset segmen	3.007.608.010	178.135.507	7.661.879	130.881.265	25.169.626	(233.388.602)	3.116.067.685
Investasi pada entitas asosiasi	837.086.488	-	-	-	8.846.862	(845.708.350)	225.000
Jumlah aset	<u>3.844.694.498</u>	<u>178.135.507</u>	<u>7.661.879</u>	<u>130.881.265</u>	<u>34.016.488</u>	<u>(1.079.096.952)</u>	<u>3.116.292.685</u>
Liabilitas segmen	<u>566.722.327</u>	<u>143.197.217</u>	<u>37.486.913</u>	<u>152.327.920</u>	<u>432.042</u>	<u>(249.093.549)</u>	<u>651.072.870</u>

30 Juni 2015

	Real estat dan properti	Golf dan country club	Estate manajemen	Hotel	Investasi dan lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
Pihak eksternal	195.138.682	26.250.806	7.415.889	19.046.134	832.173	-	248.683.684
Jumlah penjualan	195.138.682	26.250.806	7.415.889	19.046.134	832.173	-	248.683.684
Laba (rugi) kotor	103.761.733	12.262.216	395.948	7.297.860	737098	(43.378)	124.411.476
Pendapatan lain-lain	5.449.128	717.633	4.265.336	12.591	137.465	-	10.582.153
Beban lain-lain	(211.741)	(55.513)	-	-	(554)	-	(267.808)
Beban penjualan	(16.417.767)	(907.897)	-	(881.630)	(86.191)	-	(18.293.485)
Beban umum dan administrasi	(30.343.710)	(6.926.538)	(2.467.510)	(9.836.429)	(823.858)	(69.465)	(50.467.509)
Beban pendanaan	-	-	-	(3.661.535)	-	-	(3.661.535)
Bagian laba bersih Entitas Anak	58.313.698	-	-	-	-	(58.313.698)	-
Laba (rugi) sebelum taksiran	<u>120.551.341</u>	<u>5.089.901</u>	<u>2.193.775</u>	<u>(7.069.143)</u>	<u>(36.041)</u>	<u>(58.426.541)</u>	<u>62.303.292</u>
beban pajak	(11.055.600)	-	(471)	-	(8.423)	-	(11.064.493)
Taksiran beban pajak	446.942	-	-	-	-	(5.291.658)	(4.844.716)
Kepentingan nonpengendali	<u>109.942.683</u>	<u>5.089.901</u>	<u>2.193.304</u>	<u>(7.069.143)</u>	<u>(44.463)</u>	<u>(63.718.199)</u>	<u>46.394.083</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>109.942.683</u>	<u>5.089.901</u>	<u>2.193.304</u>	<u>(7.069.143)</u>	<u>(44.463)</u>	<u>(63.718.199)</u>	<u>46.394.083</u>
<u>Aset dan liabilitas</u>							
Aset segmen	3.148.295.433	179.126.960	11.911.289	144.977.190	21.977.247	(288.697.366)	3.217.590.753
Investasi pada entitas asosiasi	777.896.480	-	-	-	8.836.862	(786.508.342)	225.000
Jumlah aset	<u>3.926.191.913</u>	<u>179.126.960</u>	<u>11.911.289</u>	<u>144.977.190</u>	<u>30.814.109</u>	<u>(1.075.205.708)</u>	<u>3.217.815.753</u>
Liabilitas segmen	<u>911.004.791</u>	<u>149.063.555</u>	<u>24.126.860</u>	<u>158.557.368</u>	<u>521.872</u>	<u>(304.332.447)</u>	<u>938.941.999</u>

Entitas dan Entitas Anak melakukan penjualan tanah dan bangunan dan memperoleh pendapatan golf di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen geografis yang dapat diidentifikasi sebagaimana yang dimaksud pada PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi".

36. SIFAT DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

PT Asuransi Sinarmas dan PT Bank Sinarmas Tbk merupakan entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat direksi dan Komisaris Entitas.

Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Berelasi

- Entitas dan Entitas Anak mengasuransikan bangunan, club house dan kendaraan kepada PT Asuransi Sinarmas (lihat Catatan 11).

- b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya berupa rekening giro di PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 5).

37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dollar Amerika Serikat sebagai berikut :

Aset	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	US \$	Ekuivalen Rp	US \$	Ekuivalen Rp
Kas dan setara kas	475.187	6.262.965	1.921.996	26.513.942

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	Nilai tercatat		Nilai wajar	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	77.192.072	152.452.074	77.192.072	152.452.074
Piutang usaha	21.583.326	16.745.525	21.583.326	16.745.525
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.510.796	4.929.986	5.510.796	4.929.986
Aset lain-lain	2.059.144	2.092.932	2.059.144	2.092.932
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:				
Investasi saham	225.000	225.000	225.000	225.000
Jumlah Aset Keuangan	106.570.338	176.445.517	106.570.338	176.445.517
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi :				
Utang bank	228.548.524	228.496.922	228.548.524	228.496.922
Utang usaha	14.727.238	24.072.332	14.727.238	24.072.332
Utang lain-lain	35.036.913	46.589.261	35.036.913	46.589.261
Beban masih harus dibayar	1.849.282	4.280.362	1.849.282	4.280.362
Utang obligasi	330.000	330.000	330.000	330.000
Utang lembaga keuangan	823.620	1.029.525	823.620	1.029.525
Jaminan keanggotaan golf	5.661.449	5.372.885	5.661.449	5.372.885
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	7.225.840	7.623.257	7.225.840	7.623.257
Jumlah Liabilitas Keuangan	294.202.866	317.794.544	294.202.866	317.794.544

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut :

- (i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

- (ii) Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang obligasi konversi, liabilitas derivatif, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Sedangkan nilai wajar dari investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% ditentukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan variabel-variabel penilaian yang relevan.
- (iv) Nilai wajar atas instrumen derivatif melekat dilakukan dengan menggunakan model internal. Model ini menekankan pada penggunaan input nilai pasar yang dapat diobservasi meliputi :

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak :

- Level 1 : harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Entitas dan Entitas Anak telah diukur pada level 1.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut :

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan mengungkapkan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut :

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak disebabkan oleh kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 475.187 dan US\$ 1.921.996 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan

31 Desember 2015 (lihat Catatan 37). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi. Analisis dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah :

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	59.402.714	122.347.047
Liabilitas keuangan	823.620	1.029.525
Jumlah aset-bersih	<u>58.579.094</u>	<u>121.317.522</u>
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	16.821.310	29.806.977
Liabilitas keuangan	228.548.524	228.496.922
Jumlah aset-bersih	<u>(211.727.214)</u>	<u>(198.689.945)</u>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	(25)
Efek terhadap rugi tahun berjalan	-	428.432

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir periode/tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode/tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha

dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

<u>2016</u>	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Setara kas	76.224.023	-	-	76.224.023
Piutang usaha	23.235.243	-	(1.651.917)	21.583.326
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.510.796	-	-	5.510.796
Aset lain-lain	2.059.144	-	-	2.059.144
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:				
Investasi saham	225.000	-	-	225.000
Jumlah	<u>107.254.206</u>	<u>-</u>	<u>(1.651.917)</u>	<u>105.602.289</u>
<u>2015</u>	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Setara kas	152.154.024	-	-	152.154.024
Piutang usaha	18.127.879	-	(1.382.354)	16.745.525
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.929.986	-	-	4.929.986
Aset lain-lain	2.092.932	-	-	2.092.932
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:				
Investasi saham	225.000	-	-	225.000
Jumlah	<u>177.529.821</u>	<u>-</u>	<u>(1.382.354)</u>	<u>176.147.467</u>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut :

30 Juni 2016	Kurang dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang bank	80.081.435	95.913.897	52.553.192	228.548.524
Utang usaha	14.727.238	-	-	14.727.238
Utang lain-lain	35.036.913	-	-	35.036.913
Beban masih harus dibayar	1.849.282	-	-	1.849.282
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000
Utang lembaga keuangan	411.810	411.810	-	823.620
Jaminan keanggotaan golf	-	-	5.661.449	5.661.449
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	7.225.840	7.225.840

Jumlah	132.436.678	96.325.707	65.440.481	294.202.866
	Kurang dari	1 tahun sampai	Lebih dari	
31 Desember 2015	1 tahun	2 tahun	2 tahun	Jumlah
Utang bank	59.599.198	121.800.013	47.097.711	228.496.922
Utang usaha	24.072.332	-	-	24.072.332
Utang lain-lain	46.589.261	-	-	46.589.261
Beban masih harus dibayar	4.280.362	-	-	4.280.362
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000
Utang lembaga keuangan	411.810	411.810	205.905	1.029.525
Jaminan keanggotaan golf	-	-	5.372.885	5.372.885
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	7.623.257	7.623.257
Jumlah	135.282.963	122.211.823	60.299.758	317.794.544

40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan untuk mengurangi pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

41. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30, mengenai "Pungutan".

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi Juni 2016 yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2016.
